



1<sup>ST</sup> NATIONAL NURSING CONFERENCE:  
THE SUSTAINABLE INNOVATION IN NURSING EDUCATION  
AND PRACTICE

DOI: <https://doi.org/10.34305/nnc.v1i1.133>

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETERLAMBATAN  
PREHOSPITAL PADA PASIEN SINDROM KORONER AKUT DI RSUD  
KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2019**

Pipik Taufik, Yana Hendriana

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Garawangi

*hendrianayana@rocketmail.com*

**Abstrak**

Kegawatdaruratan pasien SKA membutuhkan penatalaksanaan yang cepat, tepat dan efisien. Jumlah pengidap penyakit jantung di Provinsi Jawa Barat sebanyak 160.812 orang, (Kemenkes, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keterlambatan prehospital pada pasien SKA di RSUD Kabupaten Kuningan.

Jenis penelitian merupakan analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh pasien dengan SKA di RSUD Kabupaten Kuningan. Berdasarkan teknik *accidental sampling*, jumlah responden 32 pasien. Analisis statistik dilakukan secara univariat dan bivariat dengan metode *Chi Square*.

Analisis univariat didapatkan sebagian besar responden sebesar 56,2% memiliki perilaku penanganan gejala dilakukan secara non medis, sebesar 43,8% memiliki pengetahuan cukup, sebesar 84,4% mempersepsikan bukan sakit jantung, sebesar 75% menggunakan kendaraan pribadi, sebesar 62,5% berjarak jauh ke rumah sakit dan sebesar 68,8% terlambat tiba di rumah sakit. Analisis bivariate didapatkan hasil terdapat hubungan antara penanganan gejala awal ( $p = 0,008$ ), tingkat pengetahuan ( $p = 0,002$ ), persepsi nyeri kardiak ( $p=0,001$ ), jarak ke rumah sakit ( $p=0,002$ ) dengan keterlambatan prehospital. Sementara jenis kendaraan tidak berhubungan ( $p=0,681$ ).

Disarankan perawat memberikan pendidikan kesehatan terkait perilaku pencarian pelayanan kesehatan agar perilaku pasien SKA tidak menunda, tidak membeli obat dan mengobati diri sendiri atau ke pengobatan tradisional.

---

**Kata kunci** : Sindrom Koroner Akut, Keterlambatan, Prehospital.

